

**FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK DESEMBER 2019 SEMESTER 7 TA 2019/2020**

16711169 - YUNIAR KUMALASARI

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
IPM 1 (akut abdomen)	anamnesis masih sangat kurang mengarah
IPM 2 (Kegawatan Kardiorespirasi)	IC pada keluarga tetap dilakukan namun cepat dan singkat. pasien henti napas tidak perlu lakukan px GCS. SRS harus dilakukan sebelum melakukan ABC. memeriksa aliran udara cukup dg punggung tangan. RJP dilakukan 5 siklus lalu lakukan cek carotis, bukan tiap 1 siklus mengecek carotis. AED digunakan ya, itu fungsinya melakukan shout for help di awal. pad AED letaknya di pada dada kanan atas, bukan di tengah dada. RJP tidak efektif, tempo terlalu lambat, posisi tumpuan tangan di dada pasien berpindah2. bantuan napas yg diberikan kurang efektif, dada tidak mengembang, jangan lupa posisikan triple manuver. saat AED sudah dipasang dan sedang analisis, jangan ada yg memegang pasien termasuk melakukan RJP. setelah analisis keluar baru dilakukan tindakan sesuai perintahnya. belajar lagi ya algoritma RJP dan tekniknya.
IPM 3 (neurologi penurunan kesadaran)	GCS tepat, pemeriksaan fisik apakah cukup refleks pupil, refleks fisiologis, patologis di satu sisi? pemeriksaan penunjang cukup gds dn dr? dx.hipoglikemia ec obabt dm, KAD, HHS. EKG ST depres, T inverted lead2,3
IPM 4 (resusitasi cairan)	Prosedur pemasangan infus baik, namun fiksasinya kurang rapi. Jumlah tetesan benar. Terapi farmakologi kurang tepat.
IPM 5 (muskuloskeletal)	Baik
IPM 6 (psikiatri)	Ax RPD perkembangan belum tergali Px psikiatri sikap tingkah laku persepsi bisa ditambahkan DD apakah ada kondisi depresi pada pasien? Tx pilihan terapi ada yg tdk sesuai krn dx yg mungkin telah disebutkan. lengkapi tanggal di resep y de.. Kom ok Profesionalisme setelah 7 hari lalu?
IPM 7 (infeksi)	Anamnesis belum sistematis, keluhan utama digali lengkap dulu ya, baru keluhan lain, Pemeriksaan fisik status generalis belum lengkap, pemeriksaan abdomen kamu belum periksa hepar dan lien, interpretasi bs hepatomegali? pdhl belum periksa hepar. Px penunjang dan dx cukup. Terapi kok pilih injeksi? pasien rawat inap apa rawat jalan? edukasi belum sama sekali krn keterbatasan waktu.